

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal yang terjalin antara orang tua dan anak dalam mendorong kemandirian siswa dari keluarga *broken home*. Penelitian ini berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak dalam Mendorong Kemandirian (Studi Kasus Siswa *Broken Home* di SMA Negeri 3 Citra Bangsa, Tanah Jambo Aye)”. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi keluarga *broken home* yang dapat memengaruhi hubungan komunikasi antara orang tua dan anak serta proses perkembangan kemandirian anak. Komunikasi interpersonal yang terjalin dengan baik dapat menjadi salah satu bentuk dukungan bagi anak dalam menghadapi kondisi keluarga sekaligus membantu proses perkembangan kemandiriannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, serta pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi terhadap empat orang siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang diperoleh adalah komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam keluarga *broken home* memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan kemandirian siswa, tetapi tingkat kemandirian anak tidak hanya ditentukan oleh komunikasi interpersonal. Keempat informan menunjukkan kualitas komunikasi interpersonal yang tergolong baik dengan orang tua, sehingga komunikasi tersebut berkontribusi dalam memberikan dukungan emosional, membantu anak dalam pengambilan keputusan, dan juga menumbuhkan rasa percaya diri sebagai bagian dari proses pembentukan kemandirian. Meskipun demikian, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kemandirian yang dimiliki keempat informan tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas komunikasi interpersonal dengan orang tua, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti karakter individu, pola pengasuhan, pengalaman hidup, lingkungan sosial, serta kesempatan yang diberikan kepada anak untuk belajar bagaimana menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Kemandirian, Siswa, *Broken Home*

ABSTRACT

This study focuses on the interpersonal communication between parents and children in fostering the independence of students from broken homes. The study is titled "Interpersonal Communication Between Parents and Children in Fostering Independence (A Case Study of Students from Broken Homes at SMA Negeri 3 Citra Bangsa, Tanah Jambo Aye)." The research is motivated by the fact that broken-home situations can affect the communication dynamics between parents and children, as well as the child's process of developing independence. Effective interpersonal communication can serve as a form of support for the child in navigating their family situation while simultaneously aiding their development of independence. This study employs a qualitative research method using a case study approach, with data collected through interviews and observations involving four students from broken homes. Overall, the findings indicate that interpersonal communication between parents and children in broken-home families plays a significant role in fostering student independence; however, the level of independence is not determined solely by interpersonal communication. The four informants demonstrated good quality interpersonal communication with their parents, which contributed to providing emotional support, assisting with decision-making, and fostering self-confidence as part of the process of building independence. Nevertheless, the findings also reveal that the independence of the four informants is influenced not only by the quality of interpersonal communication with their parents but also by various other factors, such as individual character, parenting styles, life experiences, social environments, and the opportunities afforded to the child to learn how to become an individual responsible for themselves.

Keywords: *Interpersonal Communication, Independence, Students, Broken Home*